

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdiri RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Raudlatul Athfal Al Istianah yang menyelenggarakan adalah Yayasan Al Istianah Srikaton terletak di Desa Srikaton kecamatan Kayen Kabupaten pati yang didirikan pada tahun 2003, RA ini berdiri diatas tanah wakaf, jumlah anak didik di RA Al Istianah selalu stabil 40 anak setiap tahunnya. Sarana dan prasarana yang ada pada saat itu sangat minim sekali.

Pertama kali berdiri, RA Al Istianah diasuh oleh guru yang diangkat oleh yayasan sebanyak 2 orang guru wiyata. Alhamdulillah saat ini RA Al Istianah diasuh oleh 4 orang guru dan semuanya berijazah S1. Seiring dengan berlakunya PP No. 58 tahun 2009 tentang standar PAUD, RA Al Istianah mulai mengadakan beberapa pengembangan terutama untuk kebutuhan peserta didik terutama alat permainan baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar terutama untuk kebutuhan peserta didik terutama alat permainan baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar kelas masih kurang.

Dalam rangka memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, dan dalam rangka memenuhi akuntabilitas public, maka RA Al Istianah mulai berusaha menyusun Rencana Program dan Kegiatan selama satu tahun pembelajaran.¹

2. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografisnya, letak RA Al Istianah di Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Secara geografis, letak bangunannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur merupakan pemukiman penduduk
- b. Sebelah selatan adalah masjid Al- Falah desa srikaton
- c. Sebelah barat perbatasan dengan sekolah TK Al- Hamidah
- d. Sebelah utara perbatasan dengan tempat thoriqoh dan sekolah MI Taarbiyatul Islamiyah

Apabila diperhatikan lokasi RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, merupakan tempat

¹ Dikutip dari dokumen kurikulum RA Al Istianah Desa Srikaton kecamatan kayen Kabupaten pati, pada tanggal 05 April 2021.

yang strategis karena berada ditengah pusat desa yang dekat dengan masjid dan sekolah lainnya.²

3. Status RA Al Istianah

- a. Nama RA : RA Al Istianah
- b. NPSN : 69756952
- c. NSM : 101233180017
- d. Alamat lengkap : Desa Srikaton Kec. Kayen Kab. Pati
- e. Waktu belajar : Pagi
- f. NPWP : 71-243-988-4-507-001
- g. Penyelenggara : Yayasan Tarbiyatul Islamiyah
- h. Luas bangunan : 144 m²
- i. Luas tanah : 144 m²
- j. No HP : 08122926722
- k. Status kepemilikan : Milik sendiri
- l. No Ijin Operasional : Kd.11.18/4/PP.00.4/674/2005
- m. Tanggal : B
- n. No Ijin Pendirian : 22 Februari 2006
- o. Peringkat Akreditasi : Kd.11.18/4/PP.00.4/674/2005
- p. No SK BAN PAUD : PAUD-RA/3318/0060/10/2018
- q. Tanggal SK : 10 Oktober 2018³

4. Visi, Misi dan Tujuan

Sebagaimana layaknya lembaga pendidikan pada umumnya, RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen kabupaten pati juga memiliki visi, misi dan tujuan yaitu:

- a. Visi RA Al Istianah
 “Cerdas, mandiri, kreatif serta beriman dan berakhlak mulia”.

Indicator Visi RA Al Istianah:

- 1) Cerdas
 Peserta didik dapat berkembang kecerdasannya secara maksimal.
- 2) Mandiri
 Peserta didik memiliki sikap yang mandiri dalam mengurus kebutuhan diri sendiri

² Dikutip dari dokumen kurikulum RA Al Istianah Desa Srikaton kecamatan kayen Kabupaten pati, pada tanggal 05 April 2021

³ Dikutip dari dokumen kurikulum RA Al Istianah Desa Srikaton kecamatan kayen Kabupaten pati, pada tanggal 05 April 2021

- 3) Kreatif
Peserta didik berkembang kreatifitasnya secara maksimal.
 - 4) Beriman
Peserta didik memiliki kepercayaan terhadap Allah SWT, Mailakat Allah, Rasul-rasul Allah, Kitab Allah, Hari Kiamat, Qadha dan Qhadar-Nya Allah.
 - 5) Berakhlak Mulia
Peserta didik memiliki khlak mulia atau berbudi luhur.
- b. Misi RA Al Istianah
- 1) Menyelenggarakan pembelajaran pembiasaan ibadah pada peserta didik.
 - 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk membekali Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Agama Islam kepada peserta didik
 - 3) Menanamkan Syariat Islam pada peserta didik sesuai Ajaran Syaikh haji ahmad Rifai'I Rh.
 - 4) Menempa aqidah/keyakinan peserta didik agar memiliki Aqidah ahlusunnah yang kuat.
 - 5) Mewujudkan pembentukan karakter islami pada peserta didik.
- c. Tujuan Ra Al Istianah
- Merujuk pada tujuan pendidikan RA Al Istianah tersebut, maka tujuan RA Al Istianah adalah sebagai berikut:
- 1) Setelah dari RA Al Istianah anak menjadi berkembang kecerdasanya secara maksimal.
 - 2) Setelah dari RA Al Istianah anak memiliki sikap yang mandiri dalam mengurus kebutuhan diri sendiri.
 - 3) Setelah dari RA Al Istianah anak berkembang kreatifitasnya secara maksimal.
 - 4) Setelah dari RA Al Istianah anak memiliki akhlaq mulia atau berbudi luhur.⁴

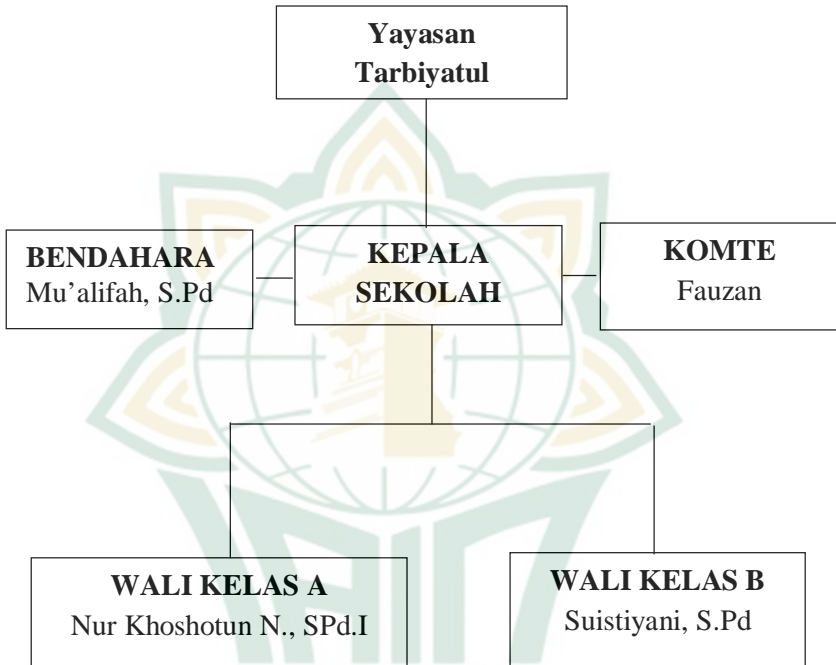
5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah seluruh petugas atau tenaga yang berkemcimpung dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan di RA Al Istianah. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, maka diperlukan adanya struktur organisasi dengan fungsi sebagai penanggung jawab dalam setiap bidang pekerjaan. Struktur organisasi RA Al Istianah Desa Srikaton

⁴ Dikutip dari dokumen kurikulum RA Al Istianah Desa Srikaton kecamatan kayen Kabupaten pati, pada tanggal 05 April 2021

Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dapat dilihat sebagai berikut:⁵

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan RA Al Istianah Desa Srikaton
Kecamatan Kayen Kabupaten Pati



6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah merupakan faktor yang penting dalam mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu fasilitas fisik seperti tanah, bangunan, perabotan dan perlengkapan administrasi, serta fasilitas pendukung seperti sumber air. Masing-masing sarana dan prasarana tersebut tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, tetapi harus saling berhubungan untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

⁵ Dikutip dari dokumen kurikulum RA Al Istianah Desa Srikaton kecamatan kayen Kabupaten pati, pada tanggal 05 April 2021

7. Keadaan Pendidik

Dalam sebuah pembelajaran dibutuhkan adanya seorang guru. Guru merupakan sebuah figure dalam pendidikan baik formal maupun non formal, karena seorang guru sebagai penyampaian ilmu kepada anak didik. Seorang guru betugas dan bertanggung jawab sebagai pengajar dan sekaligus seorang pendidik, menyadari pentingnya guru dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Maka RA Al Istianah benar-benar memperhatikan mutu dan kemampuan guru, hal ini dibuktikan dengan adanya guru yang mengajar di RA Al Istianah yang semuanya sudah menyelesaikan pendidikan S1 dibidang pendidikan. Untuk lebih jelasnya, berikut ini peneliti paparkan dalam bentuk table sebagai berikut:⁶

Tabel 4.1
Data Guru RA Al Istianah Desa Srikaton
Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

No.	Nama Guru	Jabatan
1	Istianah, S.Pd.	Kepala Sekolah
2	Sulistiyani, S.Pd.	Wali Kelas B
3	Nur Kholisotun Nafisah, S.Pd.I	Wali Kelas B
4	Mu'alifah, S.Pd.	Bendahara

8. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan hal terpenting dalam dunia pendidikan, karena dalam kegiatan belajar mengajar jika tidak ada peserta didik kegiatan belajar mengajar tidak akan bias berjalan. Pada tahun 2020/2021 RA Al Istianah memiliki Peserta didik berjumlah 47 peserta didik, dimana di kelas A terdapat 21 peserta didik dan kelas B berjumlah 26 peserta didik.⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 April sampai dengan Mei 2021 menghasilkan beberapa data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai tentang pengembangan kecerdasan verbal linguistik melalui buku cerita

⁶ Dikutip dari dokumen kurikulum RA Al Istianah Desa Srikaton kecamatan kayen Kabupaten pati, pada tanggal 05 April 2021

⁷ Dikutip dari dokumen kurikulum RA Al Istianah Desa Srikaton kecamatan kayen Kabupaten pati, pada tanggal 05 April 2021

bergambar di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Adapun data-data yang diperoleh antara lain yaitu:

1. Data Mengenai Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Buku Cerita Bergambar di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Pembelajaran pengembangan kecerdasan verbal linguistik anak cenderung pada pengungkapan bahasa secara lisan maupun ekspresif. Yang berarti, anak harus mampu berkomunikasi secara lisan dan juga dapat mengungkapkan perasaannya ataupun keinginannya terhadap orang lain. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pendidik harus bisa membuat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seefektif mungkin dalam metode yang diinginkan agar tercapai dengan baik.

Pembelajaran di RA Al Istianah menggunakan sistem kelompok, dimana peserta didik dikelompokkan berdasarkan usianya. Pengaturan beban belajar di RA Al Istianah adalah:

- a. Perkelompok berisi 15 orang anak. Perbandingan guru dan anak adalah 1:15.
- b. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran berlangsung selama 30 menit.
- c. Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu 30 jam pembelajaran/minggu.

Perencanaan pembelajaran untuk satu hari dilakukan dengan ketentuan waktu, yaitu: pembukaan: 30 menit, inti kegiatan: 60 menit, istirahat: 30 menit, penutup: 30 menit. Ketika dilakukan observasi di lapangan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di RA Al Istianah yang dilakukan guru tak lepas dari adanya metode dan media pembelajaran, yaitu dengan menggunakan buku cerita bergambar untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak. Penggunaan media buku cerita bergambar dalam pelaksanaan metode bercerita dalam pembelajaran diharapkan guru mampu memberikan kesan yang lebih mendalam kepada anak didiknya, sehingga anak mampu mengembangkan keterampilan berbicara serta anak akan memiliki kecerdasan verbal linguistik yang baik. Saat peneliti mengamati bahwa guru RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati memberikan pembelajaran secara runtut dan detail pada anak didik mengenai buku cerita bergambar, bertujuan agar anak didik mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan oleh guru, supaya anak dapat bertanya apabila

kurang jelas atau paham, dan agar anak mampu menjawab pertanyaan.⁸

Wawancara dengan ibu Istianah, S.Pd selaku kepala RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten pati, mengatakan bahwa: Kecerdasan verbal linguistik atau yang disebut dengan kecerdasan bahasa yaitu tentang pengelolaan kata atau orang yang mahir dalam berbicara. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memperhatikan metode, media, materi dan kondisi yang dibutuhkan oleh anak. Untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak disini guru menggunakan buku cerita bergambar sebagai medianya. Bercerita merupakan cara bertutur cerita dengan memberikan penjelasan secara lisan. Bercerita juga merupakan bentuk untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Isi cerita yang disampaikan diusahakan harus berhubungan dengan dunia kehidupan anak yang penuh kegembiraan, yang menuntut isi cerita memiliki unsur yang dapat memberikan perasaan gembira, lucu, menarik dan mengasyikkan bagi anak. Isi cerita pun harus disesuaikan dengan minat anak yang biasanya berkenaan dengan tema-tema yang ada dalam pembelajaran PAUD, misalnya berhubungan dengan binatang, tanaman, kendaraan, planet, lingkungan, diri sendiri, alam semesta dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar, guru harus memperhatikan langkah-langkah dalam pelaksanaannya dengan cara memilih buku cerita terlebih dahulu sesuai kebutuhan peserta didik atau sesuai tema yang diajarkan. Dengan begitu proses kegiatan belajar mengajar akan mencapai tujuan yang diinginkan.⁹

Saat wawancara dengan ibu Sulistiyani, S.Pd. selaku wali kelas B RA al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten pati mengatakan bahwa: Verbal linguistik yang biasa disebut dengan kecerdasan Bahasa, yaitu kemampuan tentang berbahasa atau berbiacara. Pengembangan Bahasa atau berbicara anak di RA Al Istinah ini sesuai dengan harapan dan tahap perkembangan Bahasa anak dengan taraf usia si anak.

⁸ Hasil observasi di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen kabupaten Pati, pada Tanggal 07 April 2021.

⁹ Hasil wawancara dengan ibu Istianah, S.Pd selaku kepala sekolah RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten pati, Pada Tanggal 05 April 2021, pukul 08.30 WIB

Hanya ada sebagian saja yang belum berkembang yang masih terlambat pada pengembangan kecerdasan verbal linguistiknya atau bahasanya. Untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik atau kemampuan berbahasa disini menggunakan buku cerita bergambar untuk pembelajarannya. Sebelum pembelajaran berlangsung guru harus melihat Rencana pembelajaran harian terlebih dahulu sebelum berceria, harus disesuaikan dengan tema yang diajarkan. Contoh seperti saat ini, sedang dalam tema alam semesta yang berarti kita harus menggunakan buku cerita bergambar tentang alam semesta yang ceritanya berisi tentang matahari, bulan, bintang, awan dan lain sebagainya. Agar anak didik lebih faham atau mengerti tentang pembelajaran tersebut.¹⁰

Saat wawancara dengan ibu Nur Khosotun nafisah, S.Pd.I selaku wali kelas A RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kabupaten pati menyatakan bahwa: Kecerdasan verbal linguistik atau sama halnya dengan kecerdasan berbahasa merupakan kemampuan berbahasa atau berbicara secara lisan maupun tulisan. Untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik ini guru dapat memilih menggunakan buku cerita bergambar sebagai media yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran, karena buku cerita sangat disukai oleh anak-anak. Bercerita merupakan strategi pelaksanaan dalam pembelajaran untuk anak usia dini. Bercerita menggunakan buku cerita bergambar dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak usia dini dengan membawakan cerita kepada anak didik secara lisan. Buku cerita bergambar yang digunakan harus menarik, dan mengundang perhatian bagi anak. Dengan menggunakan buku cerita bergambar dapat memberikan stimulus kecerdasan verbal linguistik kepada anak untuk menyimak dan mendengarkan serta tanya jawab saat pelaksanaan bercerita. Dalam pelaksanaan bercerita menggunakan buku cerita bergambar guru menyusun langkah-langkah persiapan, dimana menentukan pokok permasalahan yang akan diceritakan terlebih dahulu, menyiapkan anak didik sebagai pendengar yang menyaksikan jalannya cerita. Kemudian tahap pelaksanaan, setelah tahap persiapan terselesaikan, guru bercerita dengan runtut

¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Sulistiyani, S.Pd selaku wali kelas B di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten pati, Pada Tanggal 07 April 2021, pukul 10.30 WIB

menggunakan buku cerita bergambar membuka halaman buku satu persatu sampai selesai. Setelah selesai bercerita, kemudian guru bertanya kepada anak didik tentang isi cerita, tokoh dalam cerita, isi gambar dan memberikan anak kesempatan untuk tanya jawab dan kesempatan untuk menceritakan kembali cerita tersebut.¹¹

Saat pelaksanaan penelitian, peneliti melihat orang tua atau wali murid dari peserta didik sangat begitu senang melihat pembelajaran yang dilakukan oleh guru RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, dimana anak didik menyimak cerita yang dibacakan oleh guru dengan baik, walaupun ada sebagian anak didik yang bermain sendiri. Sebagaimana wawancara dengan ibu muntamah selaku orang tua salah satu murid kelas A RA Al Istianah desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, mengatakan bahwa: Para guru di RA ini melaksanakan pembelajaran sangat baik terhadap anak untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik atau kecerdasan Bahasa anak, yakni anak-anak sangat antusias dan senang dengan pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar sebagai medianya untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik anak. Saat pelaksanaan cerita berlangsung anak-anak mendengarkan dan menyimak dengan serius, anak sangat aktif dalam bertanya saat melihat gambar-gambar yang ada dibuku cerita bergambar tersebut.¹²

2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Buku Cerita Bergambar di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Setiap kegiatan belajar mengajar pasti mengalami pasang surut dalam pelaksanaannya terutama berkaitan dengan metode dan media yang digunakan oleh guru. Sebagaimana yang ada di Ra Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terkadang mengalami faktor pendukung dan penghambat.

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Nur kholishotun Nafisah, S.Pd.I selaku wali kelas A di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten Pati, Pada Tanggal 12 April 2021, pukul 08.30 WIB

¹² Hasil wawancara dengan ibu muntamah selaku wali murid di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten Pati, Pada Tanggal 12 April 2021, pukul 10.00 WIB

Apalagi dalam pengembangan kecerdasan verbal linguistic melalui buku cerita bergambar.

Sebagaimana dilakukannya wawancara dengan ibu Istianah, S.Pd selaku kepala RA Al Istianah Desa Srikaton kecamatan kayen Kabupaten pati, menjelaskan bahwa: Faktor yang menjadi pendukung dalam pengembangan kecerdasan verbal linguistic melalui buku cerita bergambar yaitu: 1) Dapat mengembangkan Bahasa anak atau memperkaya kosa kata baru, dan melatih daya ingat anak terhadap buku cerita bergambar tersebut. 2) Bercerita mampu memotivasi dan membangkitkan semangat bagi anak. Sedangkan penghambatnya adalah: 1) Jika suasana kelas gaduh atau tidak mendukung, maka pelaksanaan bercerita tidak dapat terlaksanakan dengan baik. 2) Jika salah satu halaman buku cerita bergambar hilang, maka tidak dapat digunakan lagi.¹³

Saat dilakukannya wawancara dengan ibu Nur Khilisetun nasifah, S. Pd.I Selaku wali kelas A di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen kabupaten pati mengatakan bahwa: Faktor yang mendukung dalam pengembangan kecerdasan verbal linguistic melalui buku cerita bergambar di RA AlIstianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, yaitu: Dengan menggunakan buku cerita bergambar anak bisa membedakan huruf abjad, membaca dengan intonasi yang tepat dan tidak terbata-bata, serta dapat menulis dengan baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah jika pelaksanaan bercerita tidak menarik maka anak akan merasa bosan dan tidak mau mendengarkan guru saat bercerita”.¹⁴

Wawancara dengan ibu Sulistiyani , S.Pd selaku wali kelas B di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, mengatakan bahwa: Faktor yang mendukung pada pengembangan kecerdasan verbal linguistic melalui buku cerita bergambar yaitu: 1) Untuk melatih kecerdasan verbal linguistic anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga saat percakapan menjai komunikatif. 2) Bercerita

¹³ Hasil wawancara dengan ibu Istianah, S.Pd selaku kepala sekolah RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten pati, Pada Tanggal 05 April 2021, pukul 08.30 WIB

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Nur kholishotun Nafisah, S.Pd.I selaku wali kelas A di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten pati, Pada Tanggal 12 April 2021, pukul 08.30 WIB

dapat meningkatkan kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan menulis. Adapun faktor penghambatnya adalah: 1) Terbatasnya waktu pelaksanaan bercerita akan membuat guru dan anak didik merasa tidak puas. 2) Penyampaian yang kaku dalam bercerita akan mengurangi minat anak untuk mendengarkan cerita.¹⁵

Saat peneliti melakukan observasi kembali, melihat orang tua dari anak-anak sangat begitu senang dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru RA Al Istianah Desa Srikaton kecamatan Kayen Kabupaten Pati, dimana anak memperhatikan cerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang disampaikan oleh guru dengan baik, walaupun ada sebagian anak yang bermain sendiri. Sebagaimana saat dilakukannya wawancara dengan ibu muntamah salah satu orang tua anak di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, mengatakan bahwa: Pelaksanaan bercerita menggunakan buku cerita bergambar yang dilakukan oleh guru sangat baik dan menarik terhadap anak didik, karena kemampuan anak akan lebih kreatif dan bisa mengembangkan kecerdasan bahasanya. Selain itu sebagai penunjang proses belajar anak baik di sekolah maupun di rumah.¹⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen kabupaten Pati, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa cara dalam pengembangan kecerdasan verbal linguistik melalui buku cerita bergambar yaitu dengan memilih tema sesuai kebutuhan anak dan guru bercerita dengan mimik ekspresi yang bagus maka anak akan tertarik untuk mendengarkan cerita tersebut. Dengan menggunakan buku cerita bergambar untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistic di RA Al Istianah Desa Srikaton kecamatan Kayen Kabupaten Pati sudah baik sesuai taraf umur anak dengan perkembangan Bahasa anak. Adanya penerapan melalui media buku cerita bergambar anak sudah pandai membedakan huruf abjad, membaca dengan intonasi yang

¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Sulistiyani, S.Pd selaku wali kelas B di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten pati, Pada Tanggal 07 April 2021, pukul 010.30 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu muntamah selaku wali murid di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten pati, Pada Tanggal 12 April 2021, pukul 10.00 WIB

tepat, tidak terbata-bata, dan mampu menulis dengan tepat dan benar.

C. Analisis Data Penelitian di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

1. Analisis Tentang Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Buku Cerita Bergambar di RA Al Istianah Srikaton Kayen Pati

Kecerdasan verbal linguistik memegang peran penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Bahasa, seseorang dapat menyamapaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan keinginan maupun kebutuhannya.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang paling utama yaitu aspek perkembangan Bahasa atau kecerdasan verbal linguistik. Perkembangan kecerdasan verbal linguistik diantaranya mencakup tentang kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan komunikasi. Kecerdasan verbal linguistic anak akan lebih optimal jika proses pembelajaran disekolah menggunakan media yang dikuasai oleh guru.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen kabupaten Pati menggunakan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kecerdsan verbal linguistik anak. Bercerita merupakan salah satu media untuk meningkatkan kecedasan verbal linguistik anak yang dapat mengembangkan beberapa aspek fisik maupun psikis anak usia dini sesuai dengan tahap perkembangannya.

Penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dapat mengembanagkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa, khususnya pada spek perkembangan berbicara (mengungkapkan bahasa anak), contohnya: dengan cara merangsang suapaya anak dapat berkomentar tentang isi gambar atau cerita dalam buku cerita bergambar, selian itu juga ada kegiatan berdiskusi dan menceritakan kembali buku cerita bergamabar tersebut sehingga dapat mengasah perkeembangan kecerdasab linguistik anak khususnya dalam mengungkapkan bahasa.

Bercerita memiliki manfaat yang besar untuk pencapaian tujuan dalam sebuah lembaga pendidikan dan bagi perkembangan anak. Sebelum pelaksanaan cerita berlangsung, guru harus terlebih dahulu mempersiapkan prosedur atau langkah-langkah dalam pelaksanaan cerita berlangsung. Hal ini perlu dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Ketika dilakukan observasi di lapangan bahwa kegiatan belajar mengajar di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang dilakukan guru tidak lepas dari adanya metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, terutama dengan menggunakan metode bercerita dan menggunakan buku cerita bergambar sebagai medianya. Sebagaimana mana guru menyampaikan materi atau bahan ajar dengan tema alam semesta, akan menimbulkan kesan yang mendalam kepada anak didik dan diharapkan anak mampu memiliki kecerdasan verbal linguistic yang baik terhadap orang lain. Saat peneliti mengamati langsung bahwa guru RA AL istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten pati memberikan penjelasan secara jelas dan runtut kepada anak didik mengenai tema yang diajarkan, bertujuan agar anak didik dapat bercerita dengan menggunakan Bahasa yang baik dalam lingkungan sehari-hari.

Istianah, S.Pd selaku kepala RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati menjelaskan bahwa kecerdasan verbal linguistik atau yang disebut dengan kecerdasan bahasa yaitu tentang pengelolaan kata atau orang yang mahir dalam berbicara. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memperhatikan metode, media, materi dan kondisi yang dibutuhkan oleh anak. Untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak disini guru menggunakan buku cerita bergambar sebagai medianya. Bercerita merupakan cara bertutur cerita dengan memberikan penjelasan secara lisan. Bercerita juga merupakan bentuk untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Isi cerita yang disampaikan diusahakan harus berhubungan dengan dunia kehidupan anak yang penuh kegembiraan, yang menuntut isi cerita memiliki unsur yang dapat memberikan perasaan gembira, lucu, menarik dan mengasyikkan bagi anak. Isi cerita pun harus disesuaikan dengan minat anak yang biasanya berkenaan dengan tema-tema

yang ada dalam pembelajaran PAUD, misalnya berhubungan dengan binatang, tanaman, kendaraan, planet, lingkungan, diri sendiri, alam semesta dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar, guru harus memperhatikan langkah-langkah dalam pelaksanaannya dengan cara memilih buku cerita terlebih dahulu sesuai kebutuhan peserta didik atau sesuai tema yang diajarkan. Dengan begitu proses kegiatan belajar mengajar akan mencapai tujuan yang di inginkan.¹⁷

Sulistiyani, S.Pd selaku wali kelas B Ra Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati mengatakan verbal linguistik yang biasa disebut dengan kecerdasan Bahasa, yaitu kemampuan tentang berbahasa atau berbicara. Pengembangan Bahasa atau berbicara anak di RA Al Istianah ini sesuai dengan harapan dan tahap perkembangan Bahasa anak dengan taraf usia si anak. Hanya ada sebagian saja yang belum berkembang yang masih terlambat pada pengembangan kecerdasan verbal linguistiknya atau bahasanya. Untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik atau kemampuan berbahasa disini menggunakan buku cerita bergambar untuk pembelajarannya. Sebelum pembelajaran berlangsung guru harus melihat Rencana pembelajaran harian terlebih dahulu sebelum berceria, harus disesuaikan dengan tema yang diajarkan. Contoh seperti saat ini, sedang dalam tema alam semesta yang berarti kita harus menggunakan buku cerita bergambar tentang alam semesta yang ceritanya berisi tentang matahari, bulan, bintang, awan dan lain sebagainya. Agar anak didik lebih faham atau mengerti tentang pembelajaran tersebut.¹⁸

Nur Kholisotun nafisah, S.Pd.I selaku wali kelas A RA Al Istianah Desa Srikaton kecamatan Kayen Kabupaten Pati mengatakan tentang kecerdasan verbal linguistik atau sama halnya dengan kecerdasan berbahasa merupakan kemampuan berbahasa atau berbicara secara lisan maupun tulisan. Untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik ini guru dapat

¹⁷ Hasil wawancara dengan ibu Istianah, S.Pd selaku kepala sekolah RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten pati, Pada Tanggal 05 April 2021, pukul 08.30 WIB

¹⁸ Hasil wawancara dengan ibu Sulistiyani, S.Pd selaku wali kelas B di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten pati, Pada Tanggal 07 April 2021, pukul 010.30 WIB

memilih menggunakan buku cerita bergambar sebagai media yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran, karena buku cerita sangat disukai oleh anak-anak. Bercerita merupakan strategi pelaksanaan dalam pembelajaran untuk anak usia dini. Bercerita menggunakan buku cerita bergambar dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak usia dini dengan membawakan cerita kepada anak didik secara lisan. Buku cerita bergambar yang digunakan harus menarik, dan mengundang perhatian bagi anak. Dengan menggunakan buku cerita bergambar dapat memberikan stimulus kecerdasan verbal linguistik kepada anak untuk menyimak dan mendengarkan serta tanya jawab saat pelaksanaan bercerita. Dalam pelaksanaan bercerita menggunakan buku cerita bergambar guru menyusun langkah-langkah persiapan, dimana menentukan pokok permasalahan yang akan diceritakan terlebih dahulu, menyiapkan anak didik sebagai pendengar yang menyaksikan jalannya cerita. Kemudian tahap pelaksanaan, setelah tahap persiapan terselesaikan, guru bercerita dengan runtut menggunakan buku cerita bergambar membuka halaman buku satu persatu sampai selesai. Setelah selesai bercerita, kemudian guru bertanya kepada anak didik tentang isi cerita, tokoh dalam cerita, isi gambar dan memberikan anak kesempatan untuk tanya jawab dan kesempatan untuk menceritakan kembali cerita tersebut.¹⁹

Melihat data dilapangan yang ada di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati peneliti dapat menganalisis bahwa kecerdasan verbal linguistic merupakan perkembangan yang paling utama yang harus dikembangkan, karena Bahasa alat untuk berkomunikasi agar bisa berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain. Untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik tersebut pendidik di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati memilih buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa cara atau tahap-tahap pelaksanaan dengan menggunakan buku cerita bergambar.

¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu Nur kholishotun Nafisah, S.Pd.I selaku wali kelas A di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan kayen Kabupaten pati, Pada Tanggal 12 April 2021, pukul 08.30 WIB

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati ada beberapa cara untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistic melalui buku cerita bergambar diantaranya sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan.
 Dalam tahap ini, sebelum kegiatan bercerita berlangsung dicari terlebih dahulu pokok permasalahan yang akan diceritakan dalam buku cerita bergambar tersebut dan mempersiapkan anak untuk menyimak dan mendengarkan cerita ketika berlangsung. Dan harus di ingat cerita tersebut harus menarik perhatian anak sesuai dengan tingkat usianya.
- b. Tahap pelaksanaan
 Setelah tahap persiapan selesai, guru bercerita dengan runtut menggunakan buku cerita bergambar membuka halaman buku satu persatu sampai selesai dengan pembawaan yang luwes dan tidak kaku dalam berekspresi.
- c. Tahap tindak lanjut
 Apabila cerita sudah selesai, maka diperlukan tindak lanjut. Kemudian guru bertanya kepada anak didik tentang isi cerita, tokoh dalam cerita, isi gambar dan memberikan anak kesempatan untuk tanya jawab dan kesempatan untuk menceritakan kembali cerita tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan verbal linguistic menggunakan buku cerita bergambar sangat efektif, karena dengan buku cerita bergambar dapat meningkatkan perkembangan kecedasan verbal linguistic anak. Karena kegiatan pembelajarannya dapat memotivasi anak untuk mendengarkan cerita, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa lainnya setelah anak mendengarkan cerita, atau mengulang kembali cerita yang telah diceritakan oleh guru.

2. Analisis tentang Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Kecerdasan Verbal linguistic Melalui Buku Cerita Bergambar di RA Al Istianah Desa Srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Setiap anak memiliki latar belakang yang berbeda terkadang ada anak yang bosan duduk berlama-lama dengan memperhatikan suatu obyek. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa permasalahan yang sering terjadi oleh anak

didik dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar yaitu kebosanan dan pembawaan dalam bercerita. Jika anak sudah mulai bosan maka akan terjadi seperti anak berbicara dengan temannya, membuat suasana menjadi gaduh dan sebagainya. Kebosanan anak dalam belajar akan menjadi permasalahan yang serius dalam dunia pendidikan, sebab apabila kebosanan itu muncul akan mengakibatkan menurunnya efektifitas kegiatan belajar mengajar dan tidak bisa tercapai secara optimal.

Sebagai seorang guru harus bisa membawakan materi atau tema kepada anak secara baik sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Masalah lain yang sering dihadapi ialah kurangnya perhatian guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan mutu pengajaran secara baik. Padahal media pembelajaran merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang memiliki peran strategis dalam keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan dari hasil wawancara diketahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pengembangan kecerdasan verbal linguistik melalui buku cerita bergambar di RA Al-Istianah Desa srikaton Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, faktor pendukung yaitu dapat meningkat kemampuan berbicara anak, memotivasi dan membangkitkan semangat anak serta melatih perkembangan kecerdasan verbal linguistic dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif. Sedangkan pengambatnya yaitu pemahaman anak didik akan menjadi salut ketika crita itu telah terakumulasi dengan cerita lain atau masalah lain. Dan waktu yang sedikit dalam melakukan cerita membuat anak didik dan guru merasa kurang puas dalam pelaksanaan bercerita.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar memiliki nilai-nilai kehidupan, sosialisasi dan lingkungan anak. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa faktor pendukung dari pengembangan kecerdasan verbal linguistic melalui buku cerita bergambar di R A Al Istianah Desa srikaton Kecatan Kayen Kabupaten Pati yaitu untuk meningkatkan kemampuan bicara anak serta memotivasi dan membangkitkan semangat anak karena anak didik dapat mengembangkan daya imajinasi, merenungkan makna,

sehingga anak dapat terparuh oleh tokoh dan topik dalam buku cerita bergambar tersebut.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu waktu yang sedikit untuk bercerita sehingga guru dan anak didik merasa kurang puas dalam pelaksanaan bercerita.

